

ABSTRAK

CV Logam Berkah Mandiri yang memproduksi perlengkapan aksesoris gorden seperti kaki rolet, kaki engkel tebal, kaki engkel tipis, kaki engkel tipis tulang satu, dan huk jangkar. Di CV Logam Berkah Mandiri terdapat permasalahan yang sering terjadi pada produksi kaki rolet. Jumlah produksi pada kaki rolet di CV Logam Berkah Mandiri yang tidak terpenuhi sebesar 30,1% pada Tahun 2018. Hal ini dikarenakan jumlah tenaga kerja 18 orang dan jumlah proses produksi sebanyak 15 proses, maka waktu yang dibutuhkan untuk memproduksi kaki rolet membutuhkan waktu yang lama. Proses yang saat ini dipakai untuk memproduksi kaki rolet di CV Logam Berkah Mandiri tidak akan meningkatkan produksi dan memenuhi permintaan para konsumen.

Tujuan penggunaan model simulasi ini adalah untuk menentukan jumlah tenaga kerja yang efektif pada produksi kaki rolet. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah model simulasi dengan menggunakan *software* ProModel. Model simulasi adalah alat yang mampu merepresentasikan model dari sistemnya, maka dari itu model simulasi tepat untuk menyelesaikan permasalahan di CV Logam Berkah Mandiri.

Berdasarkan hasil dari pengolahan data yaitu berupa tiga skenario perbaikan yang efektif untuk memproduksi produk kaki rolet, sehingga memperoleh beberapa skenario perbaikan. Skenario perbaikan yang pertama dengan penambahan tenaga kerja menjadi 19 orang, dilakukan penambahan tenaga kerja pada bagian *assembling* memperoleh persentase perbandingan jumlah produksi yang tidak terpenuhi sebesar 2,9%, skenario perbaikan yang kedua dengan penambahan tenaga kerja menjadi 19 orang, dilakukan penambahan tenaga kerja pada bagian *packing* memperoleh persentase perbandingan jumlah produksi yang tidak terpenuhi sebesar 3,2%, skenario perbaikan yang ketiga dengan penambahan tenaga kerja menjadi 20 orang, dilakukan penambahan satu orang tenaga kerja pada bagian *assembling* dan *packing* memperoleh persentase perbandingan jumlah produksi yang tidak terpenuhi sebesar 3,1%, hal ini menunjukkan bahwa skenario pertama dengan penambahan tenaga kerja pada bagian *assembling* lebih efektif dalam meningkatkan produksi dan menurunkan persentase produksi yang tidak terpenuhi sebesar 2,9% dan jumlah tenaga kerja menjadi 19 orang.

Kata Kunci: Model Simulasi, ProModel, Produksi, Penentuan Jumlah Tenaga Kerja, Kaki Rolet.

ABSTRACT

CV Logam Berkah Mandiri, which manufactures curtain accessory equipment such as roulette legs, thick ankle legs, thin ankle feet, thin one bone ankle legs, and anchor law. At CV Logam Berkah Mandiri there are problems that often occur in roulette production. The number of production on roulette legs in CV Logam Berkah Mandiri which is not fulfilled is 30.1% in 2018. This is because the number of workers is 18 people and the number of production processes is 15 processes, so the time needed to produce roulette feet takes a long time . The process currently used to produce roulette legs at CV Logam Berkah Mandiri will not increase production and meet consumer demand.

The purpose of using this simulation model is to determine the effective amount of labor in roulette foot production. The method used in this study is a simulation model using ProModel software. The simulation model is a tool that is able to represent the model of the system, therefore the simulation model is appropriate for solving problems in CV Logam Berkah Mandiri.

Based on the results of data processing in the form of three effective repair scenarios for producing roulette foot products, thus obtaining several improvement scenarios. The first improvement scenario with the addition of labor to 19 people, the addition of labor in the assembling section gets a percentage ratio of the total unfulfilled production of 2.9%, the second improvement scenario with the addition of labor to 19 people, the addition of labor to the packing part gets a percentage ratio of the number of unfulfilled production of 3.2%, the third improvement scenario with the addition of labor to 20 people, an addition of one worker in the assembling section and packing gets a percentage ratio of the number of unfulfilled production of 3, 1%, this shows that the first scenario with the addition of labor in the assembling section is more effective in increasing production and decreasing the percentage of unfulfilled production by 2.9% and the number of workers being 19 people.

Keywords: Simulation Models, ProModel, Production, Determination of Number of Workers, Roulette Feet.